

**PENINGKATAN KEMKEMAMPUAN MEMAHAMI
UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA DENGAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
SISWA KELAS VIII.3 SMP TRI BHAKTI PEKANBARU**

TESIS



**Oleh
YUNNI DAMAYANTI
NIM 59888**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Yunni Damayanti, 2018. The Increasing of Ability in Understanding Intrinsic's Elements from Drama Text With Cooperative Learning Method Type STAD at Class VIII.3 of SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research is motivated by the weaknesses of grade VIII.3 of Tri Bhakti Junior high school students Pekanbaru in understanding the intrinsic's elements from drama text. It happened because of the teaching method that is used by the teachers is still monotonous, so that the students feel bored and do not have any interest in following the drama lesson. The appreciative teaching material by using script and the support book given by the school that is usually difficult to understand makes the students bored.

The purpose of the research is to describe the increasing process, the increasing result and the increasing of students' ability in understanding the intrinsic's elements from drama text'factors by using cooperative learning method type STAD of grade VIII.3 of Tri Bhakti Junior high school students Pekanbaru. This classroom action research held in two cycles, cycle I and cycle II. The classroom action research consist of four stages, there are Planning, Implementation, Observation, and Reflection. This research is using Cooperative learning method type STAD to increase the students ability in understanding the intrinsic's elements from drama text.

Based on the research finding's data, analysis and study, it can be conclude that first, there is an increasing of students' interest and learning motivation in understanding the intrinsic's elements from drama text by using cooperative learning method type STAD from cycle I until cycle II. Second, the students' ability in understanding the intrinsic's elements from drama text is increase, from the average score of pre-cycle about 64, increase to 72.68 in cycle I and in the cycle II there is an increasing to 88.82. The process of understanding the intrinsic's elements from drama text by using cooperative learning method type STAD is success creating more systematic and effective learning process. By the addition from internal and external factors such as the use of cooperative learning method type STAD in the class, guiding text from Indonesian subject, and the use of electronic media by using video drama example. Teacher can create a good learning process and the students get motivated in following the learning process. The research implication clarifies the relation between theories about drama and the school's learning process as the result of the methodology stages.

ABSTRAK

Yunni Damayanti, 2018. Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru. *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kemampuan siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru dalam memahami unsur intrinsik teks drama. Hal itu disebabkan metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru masih monoton sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran drama. Bahan ajar apresiasi yang menggunakan naskah dan buku pendamping dari sekolah biasanya sulit dipahami dan membuat siswa jemu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan, hasil peningkatan, dan faktor-faktor penyebabnya terjadinya peningkatan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami unsur intrinsik teks drama.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut ini. Pertama, adanya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa dalam memahami unsur intrinsik teks drama menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dari awal siklus I sampai akhir siklus II. Kedua, kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa meningkat mulai dari nilai prasiklus dengan rata-rata 64 menjadi rata-rata 72.68 pada siklus I. Setelah itu, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 88.82. Proses pembelajaran memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berhasil menciptakan proses pembelajaran lebih efektif. Ditambah lagi, dengan faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama adalah ketua tim kelompok membimbing teman sampai bisa memahami materi yang diajarkan. Setiap kelompok dapat berusaha tampil dengan baik dengan menggunakan bahasa yang jelas untuk tampil di depan kelas. Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap kelompok masing-masing agar bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yunni Damayanti*
NIM. : 59888

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing I

Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Tanda Tangan

Tanggal

11

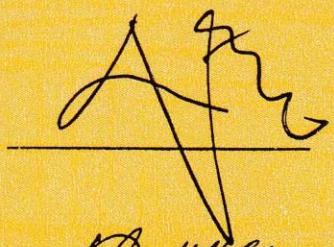
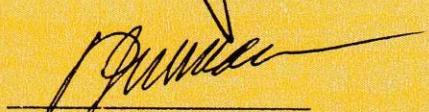
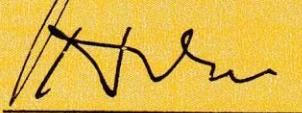
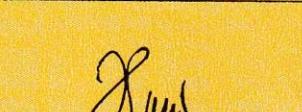
Demou

22-2-2018

Koordinator Program Studi

Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yunni Damayanti*

NIM. : 59888

Tanggal Ujian : 1 - 2 - 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, **“Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum dan Kontributor Bapak Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd, Bapak Prof. Dr. H. Syahrul, R., Mpd dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc)
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



NIM: 59888

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Suatu anugerah terbesar bagi penulis dapat menyelesaikan tesis ini karena tesis ini merupakan bagian dari tugas akhir untuk meperoleh gelar magister pendidikan bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi junjungan kita yaitu nabi besar Muhammad SAW karena telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari terdapat ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan agar dalam penulisan tesis berikutnya lebih baik dari sebelumnya. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada;

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yaitu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menimba ilmu di Univeristas Negeri Padang (UNP).
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, yaitu Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, yang telah memberikan motivasi, bantuan, nasihat, serta pengarahan akademis selama masa perkuliahan.

3. Pembimbing I, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, yang telah memberikan ilmu dan sumbang saran, serta memberikan bimbingan, dorongan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan seminar hasil ini.
4. Pembimbing II, Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, yang telah banyak memberikan ilmu dan sumbang saran, serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan seminar hasil ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di konsentrasi bahasa program pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sebagai bekal dalam menyusun seminar hasil.
6. Seluruh staf dan karyawan di konsentrasi bahasa program pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kelancaran administrasi seminar hasil penulis.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan penulis semangat, motivasi, serta doa agar penyusunan seminar hasil penulis tanpa hambatan apapun.
8. Semua pihak yang terlibat dan membantu baik langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap semoga seminar hasil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama yang membacanya.

Pekanbaru, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Masalah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Drama.	9
a. Hakikat Drama dan Teater	9
a) Drama.....	9
b) Teater.....	12
c) Perbedaan dan Persamaan Drama dan Teater	13
2. Unsur – Unsur Drama.....	13
a. Tokoh	14
b. Alur (Motivsi, Konflik, Peristiwa).....	14
c. Latar dan Ruang.....	15

d. Penggarapan Bahasa	15
e. Tema (Premise) dan Amanat.....	16
3. Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Drama	19
a. Pengertian Memahami Unsur Intrinsik Drama	19
4. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	21
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	21
1) Pengertian Pembelajaran	21
2) Motode Pembelajaran	22
3) Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	24
5. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	25
6. Ciri – Ciri Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	27
7. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	28
8. Langkah- Langkah Metode Kooperatif Tipe STAD.....	29
9. Pembelajaran Memahami Unsur Intrinsik Drama dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	32
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Data Penelitian	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Teknik Pengabsahan Data	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Temuan Penelitian.....	53
B. Siklus I.....	59
1. Perencanaan.....	60
2. Pelaksanaan Tindakan	62

3. Observasi.....	66
4. Hasil Tes Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Individu Siklus I.....	89
5. Penilaian Kemampuan Kelompok Dalam Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Siklus I	92
6. Refleksi Siklus I	112
C. Siklus II	114
1. Perencanaan.....	115
2. Pelaksanaan Tindakan	116
3. Observasi	118
4. Hasil Tes Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Individu Siklus II.....	133
5. Penilaian Kemampuan Kelompok Dalam Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Siklus II	136
6. Refleksi Siklus II	156
D. Pembahasan.....	150
1. Peningkatan Aktivitas Siswa	159
2. Peningkatan Aktivitas Guru	161
3. Peningkatan Hasil Praktik Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama.....	163
4. Peningkatan Hasil Praktik Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	164
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	167
A. Simpulan.....	167
B. Implikasi.....	170
C. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN.....	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	177

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.1. Fase- fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	29
Tabel.2. Penelitian Kemampuan Individu dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama	32
Tabel.3. Perhitungan Persentase Tingkat Penguasaan Siswa.....	34
Tabel.4. Penilaian Kemampuan Kelompok dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama.....	34
Tabel.5. Format Observasi	47
Table 6. Hasil Penilaian Tes Individu Memahami Unsur Intrinsik TeksDrama Pada prasiklus.....	57
Tabel.7. Perbandingan Observasi Guru Siklus I pertemuan pertama dan kedua.....	68
tabel 8. Hasil Penilaian Tes Individu Memahami Unsur Intrinsik TeksDrama Pada Siklus I	92
Tabel.9. Hasil Rata-rata Penilaian Tes Individu Memahami Unsur IntrinsikTeks Drama.....	92
Tabel.10. Penilaian Kemampuan Kelompok Dalam Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Siklus I	93
Tabel.11. Perbandingan Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua.	119
Tabel.12. Hasil Penilaian Tes Individu Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Siklus II	134
Tabel.13. Hasil Rata-Rata Penilaian Tes Individu Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama.....	136
Tabel.14. Penilaian Kemampuan Kelompok Dalam Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Siklus II	137
Tabel 14. Perbandingan Tingkat Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Siklus I Dan Siklus II Siswa Kelas VIII.3 Smp Tri Bhakti Pekanbaru.....	157
Table 16. Rata-rata Persentase Aktivitas Guru dengan Metode Kooperatif Tipe STAD.....	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi unsur Intrinsik Drama Tipe STAD	38
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Daftar Nama Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti.....	177
Penilaian Hasil Kerja Siswa.....	180
Hasil Jurnal Guru.....	190
Lembar Wawancara Guru dan Wwancara Siswa.....	201
Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	209
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	218
Validasi Validator.....	227
Soal Prasiklus dan Siklus I.....	268
Hasil Nilai Unjuk Kerja Siswa.....	276
Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	288
Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	292

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas, selalu meliputi dua bidang yakni pembelajaran tata bahasa dan pembelajaran sastra. Pembelajaran kedua bidang ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Pembelajaran tata bahasa dianggap sulit dan membosankan sehingga guru memilih untuk membelajarkan bidang ini dengan sederhana saja, tetapi soal-soal dalam bidang ini dianggap memiliki jawaban yang pasti seperti soal matematika. Sebaliknya, pembelajaran sastra dianggap mudah, namun sering dinilai subjektif sehingga banyak jawaban berbeda untuk pertanyaan yang sama. Namun demikian, kedua bidang ini tetap harus dikuasai siswa untuk dapat lulus di pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran sastra terdiri atas pembelajaran puisi, prosa, dan drama. Pembelajaran puisi meliputi pembelajaran tentang puisi lama dan puisi baru. Pembelajaran prosa meliputi pembelajaran tentang cerita pendek (cerpen) dan novel. Pembelajaran drama meliputi pembelajaran tentang memahami isi dan unsur-unsur drama. Penggunaan materi drama juga ditunjukkan dari beberapa penelitian yang meneliti mengenai hal tersebut diantaranya di Indonesia (Putra, Martono, & Priyadi 2015), (Sumarni, Effendy, & Nadeak 2015), (Amalia, & Doyin 2015), (Yusman 2017). Hasil penelitian menunjukkan bagaimana drama dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk proses belajar mengajar. Dari beberapa

penelitian yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa drama digunakan untuk kepentingan belajar.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, dituntut empat keterampilan yang harus dicapai siswa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan siswa dalam belajar adalah membaca. Keterampilan membaca adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam membaca teks naskah. Hal itu berkaitan dengan silabus peneliti yang tertuang pada Standar kompetensi Membaca (7.Memahami teks drama dan novel remaja) dan Kompetensi dasar (7.1) yaitu Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Sedangkan indikator yang ingin dicapai adalah (1) siswa mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama, (2) siswa mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya, (3) siswa mampu menganalisis keterkaitan antar unsur intrinsik dalam teks drama. Silabus dan RPP (KTSP 2006).

Pembelajaran drama sebenarnya merupakan pembelajaran yang menarik karena dapat mengajak siswa untuk aktif terutama ketika mempraktikkan sebuah drama. Akan tetapi, hal ini pula yang sering ditakuti oleh siswa karena merasa canggung atau malu untuk mempraktikkan drama. Dampak akhirnya justru siswa tidak mampu menjawab dengan baik ketika dihadapkan dengan soal-soal mengenai drama. Hal inilah yang tampak pada proses dan hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru, tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan obeservasi yang telah dilakukan, siswa tidak mampu menjawab dengan baik dan benar soal-soal mengenai unsur intrinsik drama. Hal ini disebabkan oleh banyak alasan misalnya siswa memang tidak mengenal

dengan baik tentang drama, siswa tidak pernah menonton drama, dan siswa tidak pernah mempraktikkan drama. Alasan-alasan tersebut yang pada akhirnya membuat siswa tidak mampu menjawab soal-soal tentang drama dengan baik dan benar.

Alasan-alasan ketidakmampuan siswa menjawab soal-soal tentang drama tersebut yang selama ini belum terakomodasi dengan baik. Di kelas, guru tidak terampil, guru tidak menguasai kelas. Di kelas kurangnya fasilitas media elektronik sehingga siswa yang belum mengenal dan belum pernah menyaksikan drama hanya dapat membayangkan tentang drama.

Nilai latihan yang dikatakan lulus sesuai KKM adalah 80 yang disepakati dengan bidang studi di sekolah tersebut. Hal ini terbukti bahwa jumlah siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang lulus hanya 9 orang dari 35orang siswa (25.71%) yang berhasil, sehingga dapat dikatakan pembelajaran KD 7.1 Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama belum berhasil. Diantaranya unsur tema (51%), latar (70%) alur (52%) penokohan (72%) dan unsur amanat (73%). Oleh karena itu, PTK pada KD 7.1 Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama ini penting untuk dilaksanakan.

Sebagian besar siswa membayangkan drama sama seperti sinetron yang ada dalam televisi. Tentu saja hal ini cukup membantu bagi mereka yang mampu bernalar sampai di sana. Akan tetapi, bagi siswa yang tidak mampu bernalar yang sama, tentu saja ini menjadi masalah. Membayangkan yang diceritakan oleh guru saja tentu tidaklah cukup bagi siswa untuk dapat memahami drama. Misalnya saja,

guru menjelaskan arti drama, unsur intrinsik dalam drama yakni apa yang dimaksudkan dengan tema, tokoh, latar, amanat, dan lain-lain.

Dari masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran drama tersebut dapat dikatakan bahwa sudah menjadi tugas gurulah untuk membuat pembelajaran drama menjadi lebih menarik. Metode yang selama ini digunakan yakni metode ceramah dan tanya jawab mungkin tidak membuat siswa merasa bahwa pembelajaran drama ini menarik. Metode yang diperkirakan lebih sesuai adalah metode STAD (*Study Teams-Achievment Divisions*). STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yakni dimulai dari presentasi kelas, tim kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Hal itu dibuktikan pula dari beberapa hasil penelitian, seperti di Arab (Balfakih , Naqib M.A, 2003); di Indonesia (Hariadi, B., Wurjianto, T, 2016); (Astuti, 2014); (Ferina, 2015), (Amosa, Olalere, 2015), di Iran (Zarei Abbas Ali, 2012), di Pakistan (Majoka, Hukam, Mahmood, 2010).

Metode STAD mengharuskan siswa untuk melakukan presentasi kelompok. Kemudian, setelah presentasi kelompok, siswa secara perorangan diberikan kuis. Dengan demikian, siswa tetap memiliki nilai perorangan selain memiliki nilai kelompok. Dalam hal ini, tugas kelompok siswa adalah bermain drama. Namun, sebelum siswa bermain drama, untuk memberi contoh kepada siswa, guru menayangkan terlebih dahulu drama yang temanya sesuai dengan kehidupan siswa sehingga siswa mengetahui bagaimana cara bermain peran.

Penggunaan metode STAD tentunya akan membuat siswa lebih aktif dan tertarik dengan pembelajaran drama. Jika siswa sudah merasa tertarik dengan

pembelajaran drama, siswa tentunya akan lebih mudah untuk memahaminya. Pada akhirnya, siswa akan mampu menjawab soal-soal mengenai unsur intrinsik drama. Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Guru, antara lain : (1) guru memberikan materi tidak terampil, (2) guru tidak menggunakan teknik yang diminati siswa,dan (3) guru tidak memberikan motivasi kepada siswa.
2. Siswa, antara lain: (1) siswa kurang termotivasi, (2) siswa tidak mau diremedialkan, dan (3) siswa belum terbiasa menyaksikan dan memerankan drama.
3. Sekolah: antara lain: (1) kurang tersedianya fasilitas untuk berlatih, (2) sekolah kurang memanfaatkan momen khusus seperti bulan bahasa untuk mengadakan lomba bahasa dan sastra seperti drama.

C. Fokus Masalah

Menimbang luasnya masalah yang dapat dikaji, maka penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini terbatas pada penggunaan metode pembelajaran STAD

untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya memahami unsur intrinsik teks drama. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih cermat dan terfokus sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Melihat perkembangan teori-teori tentang pembelajaran saat ini, kurang berhasilnya siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh guru yang tidak mampu menggali potensi siswa sehingga kompetensi yang diharapkan dari siswa belum tercapai secara maksimal. Selain itu, siswa belum memahami secara baik tentang bagaimana memahami unsur intrinsik teks drama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru?
2. Bagaimana kemampuan hasil belajar memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan

1. Menjelaskan proses peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
2. Menjelaskan peningkatan hasil belajar kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru.
3. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa Kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran.

- 1) Bagi sekolah, yaitu SMP Tri Bhakti Pekanbaru, hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan dalam upaya pendidikan dan pelatihan bagi guru secara sistematis berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran.
- 2) Bagi guru, yaitu kolaborator, observer, dan peneliti merupakan bahan masukan perihal pengembangan profesional guru terutama dalam pemilihan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran dalam upaya memperbaiki

dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, ikhususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- 3) Bagi siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru, hasil penelitian akan dapat membantu siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan memahami unsur intrinsik teks drama.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengekemukakan definisi operasional dari istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan adalah kemampuan atau kesanggupan untuk menyelesaikan tugas.
2. Memahami adalah kemampuan untuk memahami isi teks yang disajikan dalam belajar.
3. Metode pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Metode STAD adalah metode yang membagikan siswa dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.
5. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Kualitas proses pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan, hal ini ditandai dengan keaktifan dan kekreatifan siswa dalam memahami unsur teks drama dengan menggunakan metode STAD. Hal ini terbukti pada faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peingkatan dengan alasan siswa sudah memahami materi drama dan unsur-unsur drama (unsur intrinsik tema, latar, alur, penokohan, dan amanat) dan menggunakan metode pembelajaran sehingga mereka lebih aktif ikut bekerja sama dalam kelompok. Awalnya siswa kurang bisa membedakan antara unsur tema, alur dan penokohan. Masih dijumpai pada lembar jawaban siswa yang menjawab tema itu dengan jawaban judul, begitu juga dengan alur siswa banyak menjawab dengan meringkas atau menyimpulkan isi teks drama. Sedangkan pada penokohan siswa tidak membuat karakter dari setiap tokoh. Peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama terjadi pada hasil skor rata-rata kelas dari pratindakan hingga siklus II. Kondisi siswa tidak lagi merasa terbebani dengan adanya tugas memahami unsur intrinsik teks

drama, karena pada saat awal tindakan sebagian besar siswa terlihat antipati untuk menentukan intrinsik teks drama. Pada saat kegiatan masuk tindakan siklus I dan siklus II, siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dalam menentukan aspek unsur tema, latar, alur, penokohan, dan unsur amanat. Siswa juga terlihat antusias mengembangkan kerja sama dalam kelompok untuk saling membantu.

Apabila dilihat dari perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II juga menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu siklus I pada pertemuan pertama dengan rata-rata 67.77 berkategori kurang, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan rata-rata 74.51 dengan kategori cukup. Sedangkan siklus ke II pada pertemuan pertama mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dari siklus I Rata-rata aktivitas siswa 81.41 berkategori baik.

Selanjutnya untuk perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu siklus I pada pertemuan pertama rata-rata aktivitas guru adalah 74.44 berkategori cukup, kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan rata-rata aktivitas guru adalah 81.11 berkategori baik. Sedangkan siklus ke II juga terjadi peningkatan terhadap aktivitas guru dengan rata-rata 88.88 berkategori baik.

Peningkatan hasil dari kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti sebelum dan sesudah diberi tindakan. Pada tes pratindakan, skor siswa masih dalam kategori kurang. Sebagian siswa masih malas membaca dan memahami unsur intrinsik teks drama. Selain itu, siswa terlihat tidak mau aktif. Hal ini berdampak pada hasil kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama yang kurang maksimal. Setelah melalui memahami

unsur intrinsik teks drama diajarkan, kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama mulai menunjukkan peningkatan terhadap siklus I dan meningkat lebih baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama terlihat pada lima aspek yakni memahami unsur tema, unsur latar, unsur alur, unsur penokohan dan unsur amanat. Peningkatan secara produk berdasarkan jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh, yakni pada pratindakan skor awal dengan rata-rata 64 berkategori kurang, pada siklus I mendapat skor rata-rata 72.68 berkategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 88.82 berkategori baik. Secara jelas dapat dilihat pada proses pratindakan hingga siklus II mengalami peningkatan rata-rata sebesar 75.16

Selain itu, peningkatan hasil dari kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti sebelum dan sesudah diberi tindakan. Pada tes pratindakan, skor siswa masih dalam kategori kurang. Sebagian siswa masih malas membaca dan mendengarkan materi. Selain itu, siswa terlihat tidak mau aktif dan tidak mau bekerja sama untuk saling membantu dalam tiap kelompok. Hal ini berdampak pada hasil kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang kurang maksimal. Setelah melalui memahami unsur intrinsik teks drama diajarkan, kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mulai menunjukkan peningkatan terhadap siklus I dan meningkat lebih baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terlihat pada lima aspek yakni memahami

unsur tema, unsur latar, unsur alur, unsur penokohan dan unsur amanat. Peningkatan secara produk berdasarkan jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh, pada siklus I mendapat nilai pada (kelompok C) berjumlah 396 dengan rata-rata 79.2 berkategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada (kelompok B) dengan jumlah 468 dengan rata-rata 93 berkategori sangat baik. Secara jelas dapat dilihat pada proses pratindakan hingga siklus II mengalami peningkatan rata-rata sebesar 86.1

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa di SMP Tri Bhakti Pekanbaru khususnya kelas VIII.3 melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai dengan kebiasaan siswa membaca teks drama secara rutin dan mampu meningkatkan memahami unsur teks drama siswa di masa yang akan datang. Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan memahami unsur intrinsik teks drama, siswa telah memiliki bekal untuk belajar aktif dalam kelompok.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian peningkatan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII.3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru dapat disampaikan saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak yang memanfaatkan hasil penelitian

ini sebagai bahan pengembangan kajian lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Penulis sendiri sebagai guru bahasa Indonesia akan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran siswa. Karena, dalam metode tersebut dapat membuat siswa lebih terampil dan aktif. Tujuannya, supaya siswa dapat bekerja sama dan saling membantu untuk membuat kelompok mendapat nilai lebih tinggi, walaupun nilainya akan diambil secara individu. Supaya dalam kelompok dapat membuat siswa selalu aktif dan kreatif. Kepada guru Bahasa Indonesia lainnya, disarankan untuk terus berupaya meningkatkan pilihan teknik dan metode lainnya yang sesuai dengan situasi dan permasalahan di kelas.
2. Kepada kepala sekolah agar mengupayakan penyedian fasilitas sumber belajar yang lebih lengkap dan memadai seperti buku teks drama, buku bahasa indonesia sebagai bahan referensi lainnya, serta multimedia sebagai media yang menunjang kegiatan belajar siswa. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, lokakarya, penataran serta kegiatan aktivitas guru untuk menunjang guru lebih terampil dan aktif.
3. Kepada seluruh siswa SMP Tri Bhakti khususnya siswa kelas VIII.3 harus lebih terampil dalam belajar. Masih banyak dijumpai siswa yang tidak mau datang ke sekolah, siswa yang suka keluar masuk dalam pelajaran, siswa yang tidak mau memperhatikan saat proses pelajaran berlangsung.

Untuk itu, Siswa harus banyak membaca buku sebagai jendela dunia untuk berkarya dan mau menulis untuk penunjang masa depan mereka.

4. Kepada sekolah SMP Tri Bhakti agar memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap masyarakat untuk dapat memperkenalkan sekolah kepada masyarakat lainnya. Tujuannya, supaya banyak peminat untuk masuk ke sekolah SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Karena, di pekanbaru banyak sekolah swasta yang telah dibuka dengan fasilitas dan misi yang lebih unggul.

DAFTAR RUJUKAN

- Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Arifin, Syamsirr. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa Raya.
- Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, Doyin. 2015 *Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen Dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (Smp)*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. [file:///C:/jurnall%20tesis/7388-Article%20Text-14681-1-10-20150910%20\(1\).](file:///C:/jurnall%20tesis/7388-Article%20Text-14681-1-10-20150910%20(1).)
- Amosa, I., Yusuf, O.M., Thomas, A.D. 2015. *Effect Of Computer -Assisted STAD, LTM and ICI Cooperative Learning Strategies On Nigerian Secondary School Students' Achievement, Gender And Motivation In Physich. Journal Of Education and Practice*. 6(19)
- Astuti, Yupik Puji. 2014. *The Use Of Student Team- Achievemen Division (STAD)To Improve The Students' Reading Comprehension Practice*. *English Education Journal*. (EEJ). 4(1)
- Bakri, Yusman. 2017 *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Memahami Isi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SDN 25 Ampana Yusman*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 4 ISSN 2354-614X
- Balfakih , Naqib M.A. 2003. *The Effectiveness Of Studen Team- Achievement Division (STAD) For Teaching High School Chemistry In The United Arab Emirates*. *International Journals Of Science Education*. 5.(25), 605-624
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- Ferina, Fitri. 2015. *Stad As A Strategy Of Teaching Reading Comprehension In Junior High School*. JEELS. 5.(1), 15.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.